

## PENGARUH LOKASI DAN VARIAN PRODUK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DI SUN BREAD SAGULUNG

Fitry Ika Sari Nasution  
Prodi Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam  
fitryikasari@gmail.com

Eryd Saputra  
Prodi Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam  
saputra.eryd@gmail.com

Widi Hardini  
Prodi Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam  
widi@btp.ac.id

Asman Abnur  
Prodi Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam  
asman@btp.ac.id

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi dan varian produk terhadap minat beli konsumen di Sun Bread sagulung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 reponden dengan kriteria yaitu konsumen yang pernah membeli produk di Sun Bread Sagulung satu kali atau lebih dalam kurun waktu satu bulan. Penelitian ini dilakukan 3 pengujian yaitu uji validitas dengan analisis korelasi Pearson (*Product Moment Coefficient Of Corelation*), uji reliabilitas dengan perhitungan menggunakan Crobach's Alpha dan regresi linear berganda yang menggunakan IBM SPSS Statistics Versi. 25 dalam mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli konsumen di Sun Bread Sagulung dan varian produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli konsumen di Sun Bread Sagulung. Lokasi dan varian produk bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli konsumen di Sun Bread Sagulung.

**Keywords:** : Lokasi, Varian Produk, dan Minat Beli Konsumen

### PENDAHULUAN

Seperti yang kita tahu, Batam merupakan salah-satu kota yang berada pada Provinsi Kepulauan Riau. Batam juga terkenal sebagai salah- satu kota industri di Indonesia. Dilansir dari (BP Batam, 2022) menyatakan bahwa pada tahun 2021, Batam turut andil untuk menyumbang sebesar 63,97% bagi Pendapatan Domestik Regional Bruto atau yang lebih dikenal dengan PDRB bagi Kepulauan Riau. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa rata-rata mata pencarian utama masyarakat di kota Batam adalah sebagai pekerja. Terutama di Batu Aji sendiri yang merupakan salah satu daerah di Batam yang memiliki populasi penduduk dengan jumlah penduduk sebanyak 139.512 jiwa, dilansir dari Badan Pusat Statistik Kota Batam. Dari pengalaman penulis, rata-rata suami istri yang bertempat tinggal di Batu Aji terkhusus di daerah tempat tinggal penulis di

Kecamatan Sagulung, adalah pekerja, jadi dalam hal memasak dirumah sangat jarang dilakukan karena waktu kerja yang mereka miliki cukup padat. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor bagi mereka untuk membeli makanan diluar dan juga manfaat bagi orang-orang yang menjalankan usaha restoran. Usaha restotan di Batu Aji sendiri sudah banyak jenisnya, adapun usaha restoran yang dapat kita jumpai di Batu Aji yaitu, Sun Bread yang beralamat di Simpang basecamp Jl. Brigjen Katamso, Tanjung Uncang, Sagulung, Batam. Adapun hasil observasi yang telah peneliti lakukan untuk lokasi pada Sun Bread Sagulung sendiri yaitu lokasi yang memang bertempat dekat dengan jalan raya besar, tetapi jika ingin masuk ke lokasi harus menjorok kedalam serta akses jalan untuk masuk kedalam agak sulit dikarenakan jalan dan akses parkir tidak diberi pembatas, dan untuk tempat parkir mobil sendiri bisa dibilang terbatas karena untuk didepan sendiri hanya

bisa terparkir tiga mobil dan parkir samping hanya bisa empat sampai enam mobil saja. Untuk lingkungannya sendiri, hanya Sun Bread yang merupakan café atau restoran yang menyajikan tempat makan, dan untuk toko sekelilingnya adalah toko bengkel mobil, toko besi dan toko paket. Hal ini yang berpotensi menyebabkan kurangnya minat beli dikarenakan tidak ada pilihan lain atau restorasi lain yang ada dekat atau satu kawasan dengan Sun Bread Sagulung.

Dengan hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Sun Bread Sagulung karena brand ini sudah terkenal di kalangan masyarakat Kota Batam terkhusus masyarakat Batu Aji yang menjadi responden dalam penelitian ini. Maka perlu diadakan kajian mengenai pengaruh lokasi dan varian produk di Sun Bread Sagulung sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat beli konsumen. Pemaparan di atas dapat dijadikan suatu kesimpulan yang mempengaruhi keputusan peneliti untuk mengangkatnya sebagai proyek akhir dan di rangkum dengan judul **“Pengaruh Lokasi dan Varian Produk Terhadap Minat Beli Konsumen di Sun Bread Sagulung”**.

## METODE

penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Firmansyah et al., 2021) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi melalui alat penelitian, menganalisis data kuantitatif/statistik berupa angka-angka, dengan tujuan menguji hipotesis yang digunakan. Pendekatan asosiatif menurut (Nasution & Pasaribu, 2020) adalah pendekatan yang berfungsi untuk mengetahui bahwa adanya hubungan antara kedua variabel. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi (X1) dan Sun Bread Sagulung, kota Batam. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan kriteria yaitu konsumen yang pernah membeli produk di Sun Bread Sagulung satu kali atau lebih dalam kurun waktu satu bulan. Penelitian ini dilakukan 3 pengujian yaitu uji validitas dengan analisis korelasi Pearson (Product Moment Coefficient Of Corelation), uji reliabilitas dengan perhitungan menggunakan Crobach's Alpha dan regresi linear berganda yang menggunakan IBM SPSS Statistics Versi. 25 dalam mengolah data.

## PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisa terhadap responden konsumen, dengan jumlah sampel yang di gunakan untuk penelitian ini sebanyak 100 responden yang telah melakukan pembelian di Sun Bread Sagulung sebanyak 1 kali atau lebih selama sebulan, dan dalam

analisisnya dibagi menjadi 4 diantaranya, seberapa sering melakukan pembelian, jenis kelamin, umur, dan pekerjaan. Data yang digunakan dalam teknik yaitu data premier dengan teknik pengumpulan data subjek opini yaitu menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang sudah berbelanja di Sun Bread Sagulung.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas atau kesalan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang dikirim dapat mengekstrak data atau informasi yang dibutuhkan (Danar Pramita et al., 2021). Penelitian kali ini, penulis menggunakan analisis korelasi pearson (Product Momen Coefficient of Correlation) yang proses perhitungannya dibantu dengan SPSS versi 25. Cara menentukan besar nilai R tabel menurut (Maulana et al., 2021).

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka item pertanyaan dari responden survei dinyatakan valid.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), maka item pertanyaan dari responden survei dibatalkan.

Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan signifikansi sebesar 10% maka r tabel yang didapat adalah 0.1654. adapun hasil uji Validitas pada penelitian kali ini yaitu :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X2

No item	Rhitung	Rtabel	Ket.
X 01	0.230	0.1654	valid
X 02	0.702	0.1654	valid
X 03	0.704	0.1654	valid
X 04	0.690	0.1654	valid
X 05	0.541	0.1654	valid
X 06	0.676	0.1654	Valid
X 07	0.732	0.1654	Valid
X 08	0.604	0.1654	Valid
X 09	0.745	0.1654	Valid
X 10	0.677	0.1654	Valid
X 11	0.621	0.1654	Valid
X 12	0.671	0.1654	Valid
X 13	0.609	0.1654	Valid
X 14	0.709	0.1654	Valid
X 15	0.758	0.1654	Valid
X 16	0.749	0.1654	Valid
X 17	0.702	0.1654	Valid

Dapat dilihat pada tabel di atas menyatakan bahwa hasil uji validitas dari 3 variabel terbukti valid karena Rhitung lebih besar jumlahnya daripada R tabel.

### Uji Reliabilitas

Menurut (Janna & Herianto, 2021) yang dikutip dari Suharismi Arikunto (2010) untuk uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha yang perhitungannya dibantu dengan SPSS versi 25. Perhitungan menggunakan apabila nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60 maka butir pernyataan dinyatakan tidak reliabel. Terdapat 17 butir pernyataan yang terbukti reliabel sebagai instrument untuk mewakili variabel lokasi usaha (X1), variabel Varian Produk (X2), dan variabel minat beli konsumen (Y) dibuktikan dengan hasil uji yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

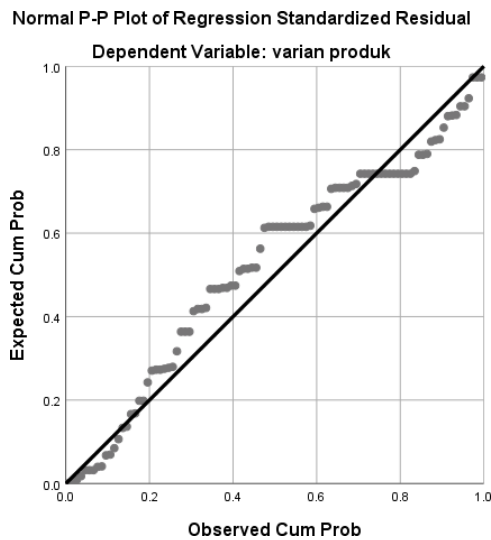
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	17

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas pada data yang digunakan dalam penelitian kali ini dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot dibawah ini:



Gambar 1. 1 Hasil Uji Normalitas

Grafik diatas sudah memenuhi kriteria pengujian, yaitu titik-titik pada grafik Normal P-Plot menyebar disekitar dan mengikuti benang diagonalnya, artinya data yang digunakan pada penelitian ini telah terbukti distribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari semua observasi dalam suatu model regresi tidak sama. Menurut (Mardiatmoko, 2020) cara menguji Heteroskedastisitas yaitu dengan tes Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresi

variabel bebas terhadap nilai residu mutlak. Residual adalah selisih antara variabel Y dan nilai prediksi variabel Y, dan nilai absolut adalah nilai mutlaknya (semua nilai positif). Jika signifikansi antara variabel bebas dan residual mutlak > 0,10, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada data yang digukan dalam penelitian kali ini menggunakan tes Glejser dan hasil nya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.412	.994		.415	.679
	X1	-.005	.042	-.019	-.123	.903
	X2	.060	.068	.135	.885	.378

Dapat dilihat data diatas sudah memenuhi kriteria pengujian, yaitu nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10,00, maka artinya data yang digunakan dalam penelitian ini terbukti tidak memiliki gejala multi kolineritas.

Hasil Analisis Linear Berganda

1. Uji pengaruh Parsial (Uji-t)

Menurut (Mardiatmoko, 2020) untuk uji-t ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi untuk variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel independen dengan kriteria kepurusan bila signifikansi > 0.05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika signifikansi < dari 0.05, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk hasil uji pengaruh parsial atau uji t dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, yang memiliki derajat kebebasan 97 maka t tabel yang didapat adalah 1.66071 dan standar signifikansi sebesar 0.050, melalui hasil uji SPSS versi 25 dapat dilihat hasil uji pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji-T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.894	1.591		1.190	.237
	Lokasi	.130	.067	.220	1.936	.056
	Varian Produk	.468	.108	.491	4.312	.000

Dapat dilihat pada tabel diatas menyatakan bahwa ke thitung pada hasil analisis uji t pada variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli karena thitung 1.936 > dari ttabel 1.66071 dan nilai signifikan yang dihasilkan 0.056 > 0.050, maka H1 ditolak. Untuk hasil analisis uji t pada variabel Varian Produk bernilai positif, dengan thitung 4.312 > 1.66071 ttabel dan nilai signifikan yang dihasilkan 0.000 < 0.050 maka H2 diterima. Maka bermakna variabel lokasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat beli konsumen

(Y),serta variabel Varian produk (X2) berpengaruh terhadap Minat beli konsumen (Y).

2. Uji Pengaruh Serempak (Uji F)

Menurut (Mardiatmoko, 2020) untuk uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika, signifikansi > 0.05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika signifikansi < dari 0.05, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk hasil pengaruh serempak (Uji F) dengan jumlah responden 100 orang, yang memiliki derajat kebebasan pertama 2 dan kebebasan kedua 98 dan probabilitas sebesar 10% maka F tabel yang di dapat melalui SPSS ver. 25 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji-F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.643	2	151.321	40.026	.000 <sup>b</sup>
	Residual	366.717	97	3.781		
	Total	669.360	99			

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa fhitung lebih besar daripada ftabel dan nilai signifikan lebih besar daripada standar signifikan ini menandakan bahwa Uji F bernilai positif dan pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa Lokasi (X1) dan Varian Produk (X2) bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Minat Beli Konsumen (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji Determinasi (R2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu (Latief et al., 2019). Adapun uji determinasi pada penelitian ini menggunakan SPSS ver. 25. Untuk hasil R2 dapat dilihat hasil uji pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji (R2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.894	1.591		1.190	.237
	Lokasi	.130	.067	.220	1.936	.056

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan regresi linear berganda, didapati bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0. 452. Artinya, variabel Lokasi (X1) dan Varian produk (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Minat beli konsumen (Y) sebesar 45.2%. sedangkan untuk 54.8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

HASIL

1. Pengaruh Lokasi terhadap Minat beli konsumen. Hasil uji t pada analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa tata letak lokasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat beli para konsumen di Sun Bread Sagulung. Hal ini dapat dilihat dengan hasil nilai signifikan pada uji t sebesar  $0.056 > 0.050$  dan nilai thitung  $1,936 > 1,66071$ . Hasil pernyataan tersebut membuktikan bahwa konsumen tidak secara signifikan melibatkan letak lokasi agar terciptanya minat beli dari konsumen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cynthia et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian di BUMDes Amana Mart Pondokrejo yang berisi bahwa hasil uji t pada variabel Lokasi juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yang berarti hasil uji H1 ditolak. Hasil pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian kali ini, lokasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan baik itu di Sun Bread Sagulung maupun pada penelitian terdahulu yang peneliti kutip pada kalimat di atas. Tetapi tidak menutup kemungkinan pada penelitian lain lokasi dapat memberi pengaruh yang signifikan.

2. Pengaruh Varian Produk terhadap Minat beli Konsumen.

Hasil uji t pada analisis linear berganda membuktikan bahwa Varian produk memberikan pengaruh positif terhadap minat beli konsumen di Sun bread Sagulung. Dapat dilihat bahwa hasil uji t dengan nilai signifikan  $0,000 < 0.050$  dan thitung  $4.321 > 1.66071$  tabel. Hasil penelitian ini di dukung dari penelitian sebelumnya oleh (Imanulah et al., 2022) dengan judul penelitian Pengaruh Citra Toko, Varian Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk pada Restoran Pancious Soma Palembang yang menyatakan bahwa hasil uji pada variabel varian produk memeberikan pengaruh positif terhadap variabel Y. Hasil pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa varian produk merupakan hal yang bisa membuat timbulnya rasa minat beli dari para konsumen. Semakin banyaknya varian produk yang ditawarkan, semakin menariknya penampilan produk yang ditawarkan dan harga yang diberikan sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan maka, makin timbul lah minat beli dari konsumen.

3. Pengaruh Lokasi dan Varian Produk terhadap Minat beli Konsumen.

Hasil uji F pada analisis linear berganda membuktikan bahwa Lokasi dan Varian produk memberikan pengaruh positif terhadap minat beli konsumen di Sun Bread Sagulung. Dapat dilihat bahwa hasil uji F dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.10$  dan ftabel  $40.026 > 2.36$ . hasil pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa lokasi dan varian produk bersama-sama dapat membuat timbulnya rasa minat beli dari para konsumen. Hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa lokasi dan varian produk

memberikan pengaruh sebesar 45.2%, hal ini membuktikan bahwa konsumen juga melibatkan lokasi dan varian produk untuk menimbulkan minat beli pada diri konsumen. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh (Imanulah et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Citra Toko, Varian Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk pada Restoran Pancious Soma Palembang yang menyatakan bahwa variabel Lokasi dan Varian Produk bersama-sama memberikan pengaruh positif atau terhadap variable Y. Hasil pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa lokasi dan varian produk bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat beli konsumen. Semakin mendukungnya suatu lokasi dan semakin banyaknya varian produk yang ditawarkan, maka itu juga dapat menarik minat beli konsumen yang datang dan berbelanja ditempat tersebut.

### SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan berikut sebagai pencapaian penulisan proyek akhir ini.

1. Lokasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli konsumen pada Sun Bread Sagulung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi pada uji t sebesar  $0.056 > 0.050$  dan nilai t hitung  $1.936 > 1.66071$ . Artinya lokasi yang di anggap strategis oleh pihak Sun Bread Sagulung rupanya tidak dapat meningkatkan minat beli konsumen secara signifikan.
2. Varian produk berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen pada Sun Bread Sagulung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi pada uji t sebesar  $0.000 < 0.050$  dan nilai t hitung  $4.321 > 1.66071$ . Artinya varian produk di Sun Bread Sagulung mampu meningkatkan minat beli konsumen.
3. Lokasi dan varian produk bersama – sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat beli konsumen pada Sun Bread Sagulung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi pada uji F sebesar  $0.000 < 0.10$  dan nilai F hitung  $40.026 > 2.36$ . Artinya lokasi dan varian produk di Sun Bread Sagulung mampu meningkatkan minat beli konsumen.

### DAFTAR PUSTAKA

BP Batam. (2022). Batam: Kota Industri dan Perkembangannya di Masa Mendatang. BP Batam. <https://bpbatam.go.id/batam-kota-industri/>

Cynthia, D., Hermawan, H., & Izzuddin, A. (2022). Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian. Publik: Jurnal

Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik, 9(1), 104–112. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.256>

Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In Widya Gama Press. Dari asal katanya metode berarti “jalan” atau “cara”. Metode penelitian berarti cara mengumpulkan data dan analisis. Dari analisis data tersebut kemudian peneliti akan mendapatkan hasil apakah berupa penegasan atas teori yang pernah ada (confirmation) ata

Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>

Imanulah, R., Andriyani, I., & Melvani, F. N. (2022). Pengaruh Citra Toko, Varian produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran Pancious SOMA Palembang. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10(1), 285–295. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1743>

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 18210047, 1–12.

Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan. Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 11(2), 173. <https://doi.org/10.24114/jupii.v11i2.12608>

Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3), 333–342. [https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp3\\_33-342](https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp3_33-342)

Maulana, F., Reza Pratama, R., Trihatmojo, A., & Paramadina, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Stories Terhadap Kepuasan Mendapatkan Informasi Pada Fans Sepakbola Liverpool (Big Reds) Jakarta. Jurnal Komunikasi, 12(1), 57–66. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/index57>

Nasution, S. N., & Pasaribu, S. E. (2020). Pengaruh Pengawasan, Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Kuntum Bumi Rantauprapat Sutan Napsion Nasution Sjahril Effendy Pasaribu. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 3(1), 75–91.